



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa latar belakang kehidupan para waria pekerja salon memiliki perjalanan yang berbeda-beda. Mereka ada yang diperlakukan layaknya seorang perempuan pada masa kecilnya, dan ada juga yang dimanjakan oleh ayahnya yang akhirnya membuat mereka nyaman berada di dunia perempuan. Oleh sebab itu, kini para waria semakin merasa nyaman menjadi pribadi yang memaknai dirinya sebagai seorang perempuan yang diekspresikan dengan cara berbeda-beda.

Tidak semua pekerjaan mampu dijalani oleh para waria. Pekerjaan yang menuntut mereka untuk memiliki dasar pendidikan yang cukup serta penampilan yang harus seperti laki-laki membuat mereka tidak nyaman. Waria membutuhkan tempat yang mampu membuat dirinya bebas dalam berkespresi. Pekerjaan pada bidang salon yang akhirnya dipilih karena dapat membuat mereka nyaman dan dapat menjadi diri sendiri apa adanya.

Menjadi seseorang yang berbeda tidaklah mudah. Berbagai perlakuan yang terutama adalah perlakuan negatif yang datang dari pihak terdekat yaitu keluarga. Setelah mengetahui salah anggota keluarganya menjadi seorang waria, mereka tidak menerima dan menentang. Caci maki, ejekan, cibiran, perlakuan tidak adil hingga pengusiran dari rumah terjadi pada waria. Para waria memilih untuk keluar dari

rumah dan mulai hidup mandiri. Mereka sedih dan tertekan, namun mereka memotivasi diri mereka untuk segera bangkit dan mencari nafkah sendiri.

Setelah berbagai usaha yang diperjuangkan oleh para waria ini, mereka akhirnya menemukan titik terang di mana usaha yang mereka jalani membuahkan hasil yang baik. Usaha salonnya dapat memberikan kehidupan waria yang lebih baik dan mereka bangga dengan hasil usaha tersebut. Mereka membuktikan dirinya bisa dihargai dan tidak dipandang sebelah mata yaitu dengan usaha yang mereka hasilkan dengan baik. Seiring berjalannya waktu, keluarga dan lingkungan sekitar bisa menerima keadaan waria dengan baik. Mereka juga mampu membantu keluarga dan sesama dari hasil yang mereka dapatkan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademik**

Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya bisa meneliti lebih dalam mengenai kehidupan waria pekerja salon, mungkin meneliti pada cara komunikasi waria pekerja salon dengan pelanggan salonnya, supaya dapat memperlihatkan hasil dari konsep diri waria salon yang diekspresikan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Untuk para waria:

1. Waria juga ciptaan Tuhan sama seperti manusia yang lain yang berhak menjalani kehidupan yang layak seperti manusia yang lain.

Jangan pernah menyerah untuk mencapai segala mimpi.

2. Lakukanlah hal-hal yang positif dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat seperti kaum waria pekerja salon ini. Buktikan bahwa kaum waria itu berprestasi dan dapat dibanggakan, serta tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

Untuk para orang tua:

1. Didikan orang tua sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Terlebih untuk sosok ayah, disarankan untuk lebih memperlihatkan eksistensi peran ayah terhadap anaknya, terkhusus untuk anak laki-laknya, serta tidak mengacuhkan setiap langkah yang anak-anaknya jalani.

Untuk masyarakat Indonesia:

1. Berpikirlah positif, dan objektif terhadap kaum waria. Jangan mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif yang dapat membuat beban pikiran sendiri dan sakit hati pada orang lain. Tiada orang yang sempurna, mampukanlah untuk selalu menghargai setiap pilihan hidup orang lain, khususnya waria. Setiap orang memiliki latar belakang, dan kesulitannya masing-masing. Jangan mudah menilai orang lain, kenali pribadinya dahulu sebelum berkata-kata.